

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMPULKAN PADA MATERI ELEKTROLIT DAN NON-ELEKTROLIT

Oleh

SITI MARFU'AH

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran *problem solving* dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan pada larutan materi elektrolit dan non-elektrolit. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X<sub>2</sub> dan X<sub>5</sub> SMA Negeri 1 Natar Tahun Ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Metode pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan *Non Equivalent (pretest and posttest) Control Group Design*. Analisis efektivitas dilakukan melalui uji hipotesis dengan *T-Test* untuk melihat perbedaan *n-Gain* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem solving* efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan pada materi larutan elektrolit dan non-elektrolit. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai postes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 69,925 dan 83,575 dan

rata-rata n-Gain kemampuan menyimpulkan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,471 dan 0,712. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem solving* efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan pada materi larutan elektrolit dan non-elektrolit.

Kata kunci: Kemampuan menyimpulkan, Larutan elektrolit dan non-elektrolit, Model pembelajaran *problem solving*.